YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v4i6.3982

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SETINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS

The Influence of Parenting Styles on the Learning Interest of High School Students

Amalia Salsabilla & Didit Darmawan
Universitas Sunan Giri Surabaya
amaliasalsabilla72@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 21, 2024	Oct 5, 2024	Oct 17, 2024	Oct 22, 2024

Abstract

This study aims to analyze the influence of parental parenting on students' interest in learning at the high school level in Indonesia. The role of educators is not only the responsibility of teachers at school, parents have an important role to support children's education when outside of school. Effective and efficient parenting has a great influence on students' interest in learning, at school students receive education and at home students actualize what they have received, the role of parents is important to provide the right response so that it is able to increase the motivation of students' interest in learning. The urgency of parental parenting for children, especially for high school students who are in adulthood. Thus, the form of parental attention to their children in education is not only in material form, but must be balanced with parental attention that is given directly, not only the provision of facilities that support education. But also, motivate children in learning, accompany them, ask questions, help solve problems faced and so on. This study applies a literature review method through analysis of various relevant scientific sources. The results of the study revealed that parental parenting has a real contribution to increasing students' interest in learning, especially

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

students at the high school level. The influence of parental parenting has an important role because it can encourage the emergence of students' self-awareness in learning. Parents are expected to be able to create and maintain a supportive environment in increasing students' interest in learning in order to achieve learning with maximum results.

Keywords : Parenting Style, Interest in Learning, High School Students

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di Indonesia. Peran pendidik bukan hanya tanggung jawab guru di sekolah, orang tua memilki peran penting untuk menyokong pendidikan anak ketika di luar sekolah. Pola asuh yang efektif dan efisien sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, di sekolah siswa menerima pendidikan dan di rumah siswa mengaktualisasikan apa yang telah diterimanya, peran orang tua penting untuk memberikan respons yang tepat sehingga mampu meningkatkan motivasi minat belajar siswa. Urgensi pola asuh orang tua terhadap anak, khususnya bagi siswa Sekolah Menengah Atas yang sedang di masa menginjak dewasa. Demikian bahwa bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya dalam pendidikan tidak hanya dalam bentuk materi saja, akan tetapi harus diimbangi dengan perhatian orang tua yang di berikan secara langsung bukan hanya pemberian fasilitas yang menunjang pendidikan saja. Namun juga, memotivasi anak dalam belajar, mendampinginya, menanyakan, membantu memecahkan masalah yang dihadapi dan sebagainya. Studi ini menerapkan metode kajian literatur melalui analisis terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua memiliki kontribusi nyata untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya siswa jenjang Sekolah Menengah Atas. Pengaruh pola asuh orang tua memiliki peran penting karena dapat mendorong munculnya kesadaran diri siswa dalam belajar. Orang tua diharapkan mampu untuk menciptakan dan memelihara lingkungan yang mendukung dalam peningkatan minat belajar siswa guna dapat mencapai pembelajaran dengan hasil yang maksimal.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Minat Belajar, Siswa Jenjang Sekolah Menengah Atas

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk karakter kepribadian dan potensi seseorang. Pendidikan ialah suatu bentuk pengajaran yang dilaksanakan secara sadar, sengaja serta bertanggung jawab pada siswanya (Akmal *et al*., 2015). Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari perkembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam diri siswa yang memuaskan (Darmawan & Mardikaningsih, 2022; Hamalik, 2019; Putra *et al*., 2024).

Pendidikan sangatlah penting bagi perkembangan masyarakat dalam suatu negara (Hariyadi *et al*., 2023; Ismaya *et al*., 2023; Johnson, 2013). Pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 menyatakan cita-cita bangsa Indonesia termasuk salah satunya yakni, mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui pendidikan yang menjadi salah satu upaya bangsa Indonesia,

merupakan cara untuk membentuk seluruh aspek kepribadian seseorang agar menjadi pribadi yang tangguh dan bermutu (Badriyah *et al*., 2021; Fadilah & El-Yunusi, 2024; Ilmawan *et al*., 2023). Pendidikan yang efektif mampu menciptakan individu yang dapat beradaptasi dengan kebutuhan perkembangan saat ini, khususnya di era globalisasi (Hamdiyah & Darmawan, 2024; Rizal & Darmawan, 2024; Umroh & Darmawan, 2024). Aspek psikis yang bisa mempengaruhi kegiatan belajar, salah satunya yaitu faktor minat akan materi dan pembelajaran yang akan dilaksanakan (Fitriyah & Darmawan, 2024; Irawan *et al*., 2024; Siswanto & Rosa, 2022).

Minat belajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, yang bertujuan untuk dapat memudahkan siswa dalam memahami isi dari kegiatan pembelajaran tersebut (El-Yunusi *et al*., 2024; Kalsum & El-Yunusi, 2024; Laili *et al*., 2024). Menurut Slameto (2013), minat merupakan sesuatu yang memiliki keterkaitan dengan ketertarikan atau kesenangan seseorang dalam mengerjakan sesuatu tanpa ada unsur paksaan, pernyataan lain disampaikan oleh Khairani (2013), minat belajar ialah keikutsertaan dalam proses pembelajaran yang ditandai lewat keterlibatannya, ketertarikannya dan keuletannya ketika belajar. Tampubolon (1993) menyatakan bahwa minat dapat diungkapkan lewat sebuah pernyataan yang menunjukkan ia lebih tertarik dengan hal tersebut dibanding hal lainnya, bisa juga dimanifestasikan lewat keterlibatannya dalam melakukan sebuah aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap topik tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar pada topik tersebut (Dewi et al., 2024; Jannah & Masnawati, 2024; Safitri et al., 2024).

Baharuddin (2010) menyebutkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat, baik dari dalam (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal). Siswa cenderung meninjau dari dua sisi yakni; (a) perspektif internal bahwa minat belajar dipengaruhi oleh faktor cita-cita, kepuasan, kebutuhan, bakat dan kebiasaan siswa, (b) perspektif eksternal, segi lingkungan yang cenderung selalu tidak stabil berubah bergantung pada perubahan zaman dapat memengaruhi minat belajar siswa. Menurut Santrock (2012), beberapa contoh faktor dari luar diantaranya dari persepsi masyarakat tentang suatu objek, pergaulan dengan orang tua, dan ketersediaan sarana dan prasarana serta latar belakang budaya. Aspek minat belajar oleh seorang siswa mampu menjadi motif siswa untuk mendorong individu untuk mengerjakan sesuatu yang diminatinya, salah satunya yakni belajar (Aliyah & Darmawan, 2024; Amrulloh *et al*., 2024; Masnawati & Darmawan, 2024). Aspek-aspek tersebutlah yang dijadikan pertimbangan khususnya untuk orang tua terhadap proses mendidik anaknya untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan lingkungan belajar yang dapat memotivasi siswa

untuk belajar (El-Yunusi & Muta'alli, 2023; Mudzakkir *et al*., 2024; Wasi'ah & El-Yunusi, 2023).

Pendidikan pertama seorang anak ialah pendidikan keluarga, dimana terdapat pengaruh yang sangat besar antara pendidikan keluarga dengan minat belajar anak nantinya dan juga menjadi kunci utama dalam pembentukan jati diri yang baik pada diri anak. Pendidikan keluarga, yang khususnya pola asuh orang tua perlu adanya dorongan ataupun landasan yang kuat untuk dapat membangun kepribadian seorang anak (Latif *et al*., 2024; Puspitaningtyas, 2016; Rafiuddin *et al*., 2024). Menurut Djamarah (2014), bahwasanya pola asuh ialah suatu perilaku yang tidak jarang diberi oleh orang tua kepada anaknya, seperti halnya mengajarkan nilai/norma, kepedulian, pengarahan, bimbingan, pembentukan tingkah laku, budi pekerti, etika dan komunikasi yang bagus untuk membantu anak beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan masyarakat.

Pada jenjang pendidikan menengah atas (SMA), peran pola asuh orang tua memiliki peran penting untuk menentukan keberhasilan akademik siswa dari minat yang dimilikinya. Ini penting untuk dikaji bagaimana peran pola asuh orang tua dalam memengaruhi minat belajar siswa pada jenjang SMA ini. Studi literatur yang mengamati hubungan antara pola asuh orang tua dan minat belajar siswa menjadi sangat relevan karena minat berkontribusi terhadap pembentukan jati diri siswa yang lebih luas secara akademis maupun moral. Pengamatan ini diperlukan guna memahami faktor-faktor yang dapat mendorong peningkatan minat belajar siswa SMA, terutama untuk menghadapi tantangan globalisasi yang membutuhkan keseimbangan antara pengetahuan akademik dan nilai-nilai spiritual.

Dengan demikian, tujuan penulisan ini adalah untuk mengkaji peran pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa SMA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor- faktor yang berperan meningkatkan minat belajar sebagai penunjang untuk membentuk lingkungan belajar yang efektif dan bagaimana pola asuh yang tepat untuk diimplementasikan orang tua kepada anaknya yang mencakup dunia pendidikan dalam menentukan minat belajar anak. Serta seberapa pentingnya hubungan antara pola asuh orang tua dengan minat belajar siswa, khususnya pada siswa SMA.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang bertujuan untuk mengkaji peran pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa SMA. Studi literatur ini mencakup kajian teoritis, referensi, dan berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan budaya, nilai, dan norma dalam kegiatan pendidikan yang menjadi fokus penelitian. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan bersumber dari berbagai artikel, jurnal, serta situs web yang telah dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik penelitian, kualitas akademik, dan kesesuaian dengan kerangka teoritis yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama: pola asuh orang tua sebagai variabel bebas dan minat belajar siswa sebagai variabel terikat. Analisis data dilakukan secara kualitatif-deskriptif untuk mengungkap hubungan antara kedua variabel tersebut. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, dan bagaimana pola asuh yang tepat diberikan orang tua kepada anaknya yang berkaitan dalam dunia pendidikan dalam menentukan minat belajar anak.

Sesuai dengan pendapat Wijono *et al.* (2021), bahwasanya beliau membagikan pola asuh menjadi tiga kategori dalam tiga indikator yang mencakup pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif. Setiap indikator ini memiliki implikasi yang penting untuk mendukung terciptanya minat belajar yang dimiliki siswa. Menurut Dewi *et al.* (2023), pola asuh otoriter dengan menggunakan komunikasi dalam satu arah. Maksudnya dalam pola asuh ini aturan apapun yang telah dibuat orang tua, anak harus mentaatinya. Cara penekannya dengan orang tua memaksakan kehendak pendapatnya tanpa ada campur tangan ataupun kritik dari anak.

Indikator berikutnya yaitu pola asuh demokratis. Menurut Adawiyah dan Suaedah (2022), pola asuh demokratis ini lebih cenderung dengan komunikasi dua arah. Tingkat keputusan antara orang tua dan anaknya dalam berkomunikasi sepihak/sejajar dengan melibatkan kedua belah pihak yaitu orang tua dan anaknya. Anak dipersilahkan untuk bisa mengutarakan pendapatnya. Nur dan Karismatika (2019) mengutarakan bahwasanya pola asuh demokratis ini ialah tipe pola asuh yang terbaik dari semua tipe pola asuh, akan karena selalu mandahulukan kepentingan bersama diatas kepentingan individu anak.

Indikator terakhir adalah pola asuh permisif. Menurut Manurung *et al.* (2022) pola asuh ini lebih cenderung menggunakan komunikasi satu arah. Meski orang tua mempunyai

tanggung jawab penuh terhadap keluarganya khususnya anak, namun anak cenderung boleh memutuskan sendiri apa yang ingin dia lakukan baik itu orang tua sudah menyetujuinya ataupun belum.

Secara keseluruhan, pola asuh orang tua merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Indikator pola asuh orang tua diantaranya ada pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif yang memiliki peran unik untuk mendorong siswa dalam mencapai minat belajarnya. Oleh karena itu, betapa pentingnya pola asuh orang tua terhadap anak (El-Yunusi & Muta'alli, 2023; Laili *et al*., 2024; Wasi'ah & El-Yunusi, 2023). Penerapan pola asuh orang tua kepada anak yang tepat, mampu menciptakan hubungan yang sinergis antara orang tua dan anak, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung serta meningkatkan minat belajar siswa (Darmawan *et al*., 2021; Hamdiyah *et al*., 2024; Irawan *et al*., 2024; Rahayu *et al*., 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran pola asuh orang tua untuk meningkatkan minat belajar menjadi topik tranding dan sangat penting untuk diperhatikan, karena di era globalisasi saat ini minat belajar siswa semakin turun, diantaranya siswa tidak mau mematuhi aturan yang harusnya dipatuhi di sekolah, misalnya tidak mengerjakan tugas setiap yang diberikan oleh guru, siswa bermalas-malasan tidak mau mengikuti arahan guru serta tidak mengikuti beberapa jam pelajaran, karena tidak menyukai mata pelajaran tersebut (Al Mursyidi & Darmawan, 2023; Dena & Darmawan, 2024; Nabilah & Masnawati, 2024). Kejadian seperti ini sering terjadi, yang khususnya juga bagi siswa menengah atas yang sedang di masa menginjak dewasa. Peran pola asuh orang tua sangat berperan dan berpengaruh postif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Urgensi pola asuh orang tua terhadap anak, khususnya bagi anak sekolah menengah atas yang sedang di masa menginjak dewasa (El-Yunusi, *et al*., 2023b; Prasetyo *et al*., 2024; Umar & Masnawati, 2024). Penerapan pola asuh orang tua terhadap anak yang tepat, selain dapat membentuk anak menjadi jiwa yang mandiri dan penuh tanggung jawab, juga dapat mengetahui minat yang dimiliki oleh buah hatinya. Pentingnya minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi dapat melahirkan perhatian, memudahkan terciptanya konsentrasi, minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, dan memperkecil kebosanan studi dalam dirinya (Jannah & Masnawati, 2024; Majid et al., 2023; Noviyanti *et al*., 2024). Suatu kegiatan yang dilakukan tidak sesuai dengan minat akan menghasilkan prestasi yang kurang

menyenangkan. Studi terdahulu oleh beberapa peneliti telah mengidentifikasi sebagai sumber kajian di penelitian ini. Hasil dari penelurusan pada *database* Google Scholar menemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah terkait topik penelitian ini.

1. Meisya Sabilla, Linda Fitria, dan Rini Sefriani (2021)

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu korelasional, pengumpulan data menggunakan angket pada 204 sampel dari 420 populasi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang tahun ajaran 2020/2021, penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji hipotesis, dan korelasi. Alat analisis yang digunakan adalah *software* progam statistik IBM Statitical 20 dan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pola asuh orang tua dan minat belajar siswa SMKN 9 Padang.
2. Sarah Nurul Fadhilah dan Nur Irsyadiah (2024)

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa, yang dilakukan di SMKN 5 Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi dan melibatkan 30 siswa yang dipilih secara acak. Pembuktian hipotesis menggunakan product moment. Hasilnya menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.
3. Murtafiah (2016)

   Masalah utama yang diperhatikan dalam penelitian ini ialah seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional, pola asuh orang tua, dan minat belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri di kota Parepare. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Parepare, penentuan sampel menggunakan *proportional random sampling,* menghasilkan 125 sampel yang terpilih menggunakan kuesioner. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil dari penelitian memberikan gambaran bahwasanya pola asuh orang tua yang berpengaruh positif terhadap minat belajar dan prestasi belajar matematika siswa.

4. Dinda Lestari Nasution (2023)

   Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh permisif orang tua dengan minat belajar siswa SMA PAB 4 SAMPALI. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi pada penelitian ini adalah 357 siswa SMA PAB 4 SAMPALI. Sampel penelitian berjumlah 120 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan insidental sampling. Teknik analisis data menggunakan korelasi product moment. Pengumpulan data menggunakan angket. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh permisif orang tua dengan minat belajar siswa.

5. Mahanam Horeb Sitanggang (2021)

   Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Medan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 138 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin kelonggaran 10% diperoleh 57 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan.

6. Marhehe Sahala Marulitua Pasaribu (2022)

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku prososial dan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi. Populasi penelitian adalah sebanyak 462, dengan jumlah sampel 100 siswa dengan teknik sampel *random sampling*. Analisis data menggunakan teknik regresi linear berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan perilaku prososial, dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi.

7. Putri Nur Anggraini dan Shanti Nugroho Sulistyowati (2020)

   Tujuan dari penelitian ini tidak lain untuk mengukur dan menyelidiki pengaruh pengasuhan orang tua dan kemandirian terhadap minat belajar siswa akutansi dan keuangan lembaga selama pandemi COVID-19. Jenis penelitian kuantitatif dengan teknik analisis uji regresi linier berganda. Peneliti menentikan jumlah sampel 41 yang mewakili dari populasi seluruh kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga pada Sekolah Menengah Kejuruan Bisri Syansuri Jombang Tahun Ajaran 2021/2022. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengasuhan orang tua memiliki dampak

besar pada minat belajar siswa, serta pengasuhan orang tua dan kemandirian berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.

8. Rini Rahmawati (2023)

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan minat belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Tenggarong. Metode penelitian yang digunakan adalah kauntitatif dengan pendekatan korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dengan sampel sebanyak 74 siswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan minat belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Tenggarong.

9. Xiaoliang Zhou dan Bowers (2020)

   Tujuan penelitian ini untuk memeriksa sejauh mana ada berbagai jenis keterlibatan orang tua yang berbeda secara signifikan dalam pengalaman sekolah menengah siswa, dan apa hubungan dari berbagai jenis ini dengan hasil siswa jangka panjang, seperti kelulusan sekolah menengah, kuliah, dan khusus untuk penelitian ini, hasil karir STEM. Dengan kumpulan data Studi Longitudinal Pendidikan tahun 2002 (ELS:2002) yang mencakup 11.727 orang tua siswa sekolah menengah di Amerika Serikat, kami memeriksa bagaimana orang tua berinteraksi dengan siswa dan sekolah menggunakan Analisis Kelas Laten (LCA). Kami mengidentifikasi tiga subkelompok keterlibatan orang tua yang berbeda secara signifikan: *guiding*, *lenient*, dan *advocate*. Konteks orang tua dan faktor demografis, seperti jenis kelamin dan etnis, dan variabel sekolah, seperti status swasta dan ukuran sekolah, secara signifikan terkait dengan keanggotaan di seluruh subkelompok, yang pada gilirannya terkait dengan hasil pendidikan siswa, seperti pendaftaran perguruan tinggi dan pemilihan karir STEM versus hasil karir lainnya.

10. Dea Aulia Khaerunnisa, Heni Mulyani, dan Ajang Mulyadi (2023)

    Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar berdasarkan pola asuh orang tua. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X program keahlian akuntansi dai SMK Negeri Kabupaten Majalengka yang berjumlah 670 siswa. Teknik Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Sampel penelitian berjumlah 250 siswa yang telah ditentukan berdasarkan rumus slovin. Alat analisis

menggunakan SPSS v26 dengan teknik analisis statistik deksriptif. Terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dengan minat belajar siswa.

Tabulasi dari studi tersebut ditunjukkan pada tabel 1. Dari berbagai studi yang dikaji, terlihat jelas bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Pendapat dari beberapa ahli dalam penelitiannya juga menyebutkan diantaranya menurut penelitian Murtafiah (2016), menemukan bahwa pola asuh orang tua yang berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa minat belajar sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dan memperkuat pengaruh motivasi diri terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian selanjutnya yaitu penelitian Fadhilah dan Irsyadiah (2024), yang menemukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa. Penelitian terakhir juga sama yaitu dari penelitian Sabilla *et al.* (2021), jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa secara signifikan. Ketiga artikel tersebut menunjukkan adanya korelasi yang signifikan di antara kedua variabel tersebut. Hal ini mengungkapkan bahwa minat belajar siswa sangat tergantung pada lingkungan keluarganya, khususnya orang tua. Orang tua mengarahkan anaknya serta membentuk kepribadian anaknya untuk terus mau belajar.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Meisya Sabilla, Linda Fitria, dan Rini Sefriani (2021)	SMKN 9 Padang	Kontribusi pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa.	Pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.
Sarah Nurul Fadhilah dan Nur Irsyadiah (2024)	SMKN 5 Jakarta Timur	Pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat belajar.	Pola asuh orang tua mempunyai pengaruh yang kuat terhadap minat belajar siswa.
Murtafiah (2016)	SMA Negeri di Kota Parepare	Pengaruh kecerdasan emosional, pola asuh orang tua, dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.	Pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap minat belajar dan prestasi belajar matematika siswa. Minat belajar sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa dan memperkuat pengaruh motivasi diri terhadap

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
			prestasi belajar matematika siswa.
Dinda Lestari Nasution (2023)	SMA Swasta PAB 4 Sampali	Hubungan pola asuh permisif orang tua dengan minat belajar siswa di SMA Swasta PAB 4 Sampali	Hubungan yang negatif signifikan antara pola asuh permisif orang tua dengan minat belajar siswa.
Mahanaim Horeb Sitanggang (2021)	SMK Negeri 1 Medan	Pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Medan.	Hubungan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa.
Marhehe Sahala Marulitua Pasaribu (2022)	SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi	Pengaruh perilaku prososial dan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa.	Pengaruh yang signifikan antara perilaku prososial, dan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa.
Putri Nur Anggraini dan Shanti Nugroho Sulistyowati (2020)	SMK Bisri Syansuri Jombang	Pengaruh pengasuhan orang tua dan kemandirian terhadap minat belajar siswa Akuntansi dan Keuangan.	Pengasuhan orang tua dan kemandirian memiliki dampak besar pada minat belajar siswa, serta berpengaruh signifikan terhadap minat belajar.
Rini Rahmawati (2023)	SMK Negeri 1 Tenggarong	Hubungan antara pola asuh orang tua dengan minat belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Tenggarong.	Pola asuh orang tua memiliki hubungan dengan minat belajar siswa.
Xiaoliang Zhou dan Alex Bowers (2020)	High school United States	Keterlibatan Peran Orang Tua terhadap minat belajar siswa	Pola asuh orang tua ada 3 macam; guiding (pembimbing); lenient (toleran), advocate (pendukung), ketiganya memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Dea Aulia Khaerunnisa, Heni Mulyani, dan Ajang Mulyadi (2023)	SMK Negeri Kabupaten Majalengka	Minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri Kabupaten Majalengka berdasarkan pola asuh orang tua	Minat belajar siswa dipengaruhi pola asuh orang tua.

Menurut beberapa penelitian lain, salah satu aspek yang penting dalam hubungan orang tua dengan anak adalah gaya pengasuhan oleh orang tua. Sumsunuwiyati (2012) mengartikan bahwa pengasuhan memberikan peranan terhadap perkembangan anak dalam hal minat belajar. Pola asuh orang tua yang maksimal dapat dimulai dari penerapan kebiasaan-kebiasaan sampai pendampingan secara langsung yang diberikan oleh orang tua kepada anak seperti pendampingi ketika belajar. Mulyawati dan Christine (2019), menyatakan bahwa orang tua yang selalu memberikan *support* kepada anaknya dalam memberikan pendampingan tersebut mampu memberi dorongan terhadap minat belajar anak.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa dan Kurniatin (2016), yang menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat belajar. Hal ini sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al.* (2020), hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh dengan minat belajar anak di Desa Medini. Begitu pula dengan penelitian Permana dan Purnama (2022), yang mengemukakan bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi minat belajar anak, karena dengan pola asuh orang tua yang baik maka timbul minat belajar yang tinggi pada anak. Perkembangan minat sangat bergantung pada lingkungan dan orang- orang dewasa yang erat pergaulannya dengan anak. Lingkungan bermain, teman sebaya dan pola asuh orang tua merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan minat seseorang.

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pola asuh orang tua tidak selalu menjadi satu-satunya faktor penentu minat belajar. Penelitian oleh Laili *et al.* (2024) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua, meskipun signifikan, juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif

yang juga berperan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Riset lainnya oleh Murtafiah (2016) menemukan bahwa pola asuh orang tua, bersama dengan kecerdasarn emosional, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Parepare. Peneliti lainnya oleh Tarigan *et al.* (2022) mengemukakan kemampuan pendekatan personal guru bersama dengan pola asuh orang tua yang baik berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Puspitaningtyas (2016), perwujudan dari peran orang tua terhadap anak terdiri dari empat aspek yaitu orang tua sebagai fasilitator, informator, motivator dan penasehat. Faktanya, saat ini banyak orang tua yang menganggap bahwa pendidikan anak cukup diserahkan sepenuhnya kepada sekolah dan kurang mempertimbangkan bahwa waktu di sekolah lebih sedikit dari pada waktu di rumah (Masfufah & Masnawati, 2023; Masnawati, 2024; Masnawati *et al.*, 2022). Orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan adalah urusan guru di sekolah, hal itu memang dapat di benarkan, namun yang membuat hal tersebut menjadi salah karena orang tua lepas dari tanggung jawabnya mendidik anak dengan memberikan alasan, anak itu telah disekolahkan dan telah memenuhi kewajiban materi yang telah di penuhi. Sangat jelas bahwa bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya dalam pendidikan tidak hanya dalam bentuk materi saja, akan tetapi harus diimbangi dengan perhatian orang tua yang di berikan secara langsung bukan hanya pemberian fasilitas yang menunjang pendidikan saja (Laili *et al.*, 2024; Safitri *et al.*, 2024; Ya'lu *et al.*, 2024). Upaya oleh orang tua untuk memotivasi anak dalam belajar, mendampinginya, menanyakan, membantu memecahkan masalah yang dihadapi dan sebagainya dapat memberikan konstribusi untuk meningkatkan minat belajar anak. Orang tua perlu memberikan hadiah ketika anak mendapat nilai bagus ataupun memberikan semangat dan motivasi ketika nilai anak kurang baik, dengan begitu anak akan merasa diperhatikan sehingga mereka termotivasi dan dapat menumbuhkan minat anak belajar dan untuk menjadi lebih baik lagi.

Lebih lanjut menurut penelitian Rahayu *et al.* (2024), menyatakan bahwa minat belajar siswa berasal dari diri sendiri (instrinsik), minat belajar dapat tumbuh jika orang tua memberikan contoh menjadi teladan yang baik, terlibat memamntau perkembangan akademik dan nonakademik anak. Orang tua harus dapat mendorong anaknya agar bersekolah. Sekolah dapat menjadi harapan kepada anak untuk mempelajari hal-hal baru sebagai tambahan pengetahuan dan keterampilan dari apa yang telah diberikan oleh orang tua dirumah (Darmawan *et al.*, 2021; Latif *et al.*, 2024; Umar & Masnawati, 2024).

Penulis dapat menginterpretasikan berdasarkan hasil studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua juga berperan untuk menentukan minat belajar siswa SMA. Pola asuh orang tua memberikan dorongan internal yang kuat bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterlibatan mereka, serta memperbaiki hasil akademiknya (Djazilan & Darmawan, 2022; Laili & Darmawan, 2024). Orang tua mempunyai tugas utama dalam mengantarkan anaknya dalam minat belajarnya. Minat seorang siswa di dapatkan dari dorongan dan motivasi yang diberikan oleh keluarga agar mencapai keberhasilan dalam belajar (Darmawan, 2023)

Ketercapaian minat belajar yang optimal dapat terwujud bila pola asuh orang tua diperhatikan, misalnya dengan memperdalam pengetahuan tentang *parenting* dan berkomunikasi secara efektif dengan anak. Orang tua juga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan anak secara optimal. Penelitian-penelitian terdahulu yang telah dipaparkan menunjukkan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yakni berimplikasi untuk meningkatkan minat belajar melalui menciptakan pola asuh orang tua yang efektif dan efisien. Upaya meningkatkan minat belajar yang optimal akan dilakukan dengan upaya pola pengasuhan yang baik dari orang tua siswa. Minat belajar siswa dapat dibangun mula dari diri siswa itu sendiri (dorongan dari dalam diri) ataupun dari pihak luar (keluarga, sekolah dan masyarakat) (Hamdiyah *et al*., 2024; Masnawati *et al*., 2023; Nengseh *et al*., 2024). Keterlibatan guru, orang tua, dan institusi pendidikan sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan meningkatkan minat belajar ini melalui pembelajaran yang menarik, dukungan emosional, maupun penghargaan yang layak atas usaha siswa (El-Yunusi *et al*., 2023a; Pramudya & Mardikaningsih, 2021; Sari & El-Yunusi, 2023).

Penulis menginterpretasikan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh pola asuh orang tua siswa, pihak lain seperti guru, satuan pendidikan dan masyarakat juga memiliki peran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Adanya minat belajar dalam diri siswa akan lebih terlibat, bersemangat, dan produktif dalam mencapai tujuan pendidikan mereka. Hal ini pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kualitas hasil belajar dan perkembangan akademik secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Peningkatan minat belajar dapat dicapai secara signifikan melalui gaya pengasuhan orang tua, yang memiliki peran sentral untuk mempengaruhi perkembangan minat belajar siswa. Penerapan pola asuh orang tua kepada anak yang tepat, selain mampu membangun jiwa yang mandiri dan tanggung jawab pada kepribadian anak, juga dapat mengetahui minat yang dimiliki oleh buah hatinya. Hal ini juga mendorong mereka untuk lebih antusias dalam proses pembelajaran karena adanya minat yang tumbuh dalam diri siswa. Pola asuh orang tua ini memberikan dorongan intrinsik yang kuat sehingga siswa memiliki arah yang lebih jelas untuk mencapai tujuan pendidikan mereka.

Pola asuh orang tua yang efektif akan memengaruhi minat belajar siswa, faktor lain yang mampu memengaruhi minat belajar diantaranya yaitu dari faktor internal dan eksternal. Perspektif internal siswa meninjau bahwa, minat belajar siswa dipengaruhi oleh cita-cita, kepuasan, kebutuhan, bakat, dan kebiasaan. Perspektif eksternal siswa meninja bahwa minat belajar yang tidak stabil dipengaruhi oleh perubahan lingkungannya. Studi literatur ini fokus pada pentingnya pengaruh pola asuh orang tua untuk mencapai minat belajar siswa secara optimal. Para akademisi perlu memperhatikan kompleksitas faktor - faktor yang memengaruhi minat belajar ini. Diperlukan perhatian terhadap berbagai aspek agar optimalisasi minat belajar dapat dicapai secara maksimal. Peran bagi seluruh pihak, baik dari guru, orang tua, dan lingkungan sekitar, sangat diperlukan untuk dapat memaksimalkan minat belajar siswa secara komprehensif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, R., & Suaedah, S. (2022). Pola Asuh Orang Tua Pada Minat Belajar Siswa di Smpn 15 Kota Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, *8*(2), 808–812.

Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.

Al Mursyidi, B. M., & Darmawan, D. (2023). The Influence of Academic Success of Islamic Religious Education and Social Media Involvement on Student Morality. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, *17*(2), 321–331.

Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 01 Tanjungbumi Bangkalan Madura. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(4), 2098–2117.

Amrulloh, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah

Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, *5*(1), 188–200.

Anggraini, P. N., & Sulistyowati, S. N. (2020). Pengaruh Pengasuhan Orang tua dan Kemandirian terhadap Minat Belajar Siswa Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *20*(10), 1–7.

Badriyah, L., Masfufah, M., Rodiyah, K., Chasanah, A., & Abdillah, M. A. (2021). Implementasi Pembelajaran P5 dalam Membentuk Karakter Bangsa di Era Society 5.0. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, *1*(02), 65–83.

Baharuddin. (2010). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Ar Ruzz Media, Yogyakarta.

Darmawan, D. (2023). Enhancing Enhancing Students'learning Interest: The Role Of Teacher's Teaching Style And Parental Support At Sd Negeri Wadungasri Waru Sidoarjo. *Jurnal Cahaya Mandalika*, *4*(2), 1343–1352.

Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, *4*(1), 11–23.

Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, *3*(1), 45–49.

Dena, S., & Darmawan, D. (2024). Character Development of Students in Public High School 4 Surabaya Through The Role of School Culture and Parenting Style. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, *4*(1), 417–428.

Dewi, S. P., Nawawi, K., & Alfaien, N. I. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 9 Kota Bogor. *Journal on Education*, *5*(4), 17288–17295.

Dewi, W. C., Qomariyah, G. F. A. N., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Sistem Pengelolaan Kelas Inovatif dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa MTs. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, *7*(3), 10222–10228.

Djamarah, S. B. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta.

Djazilan, M. S., & Darmawan, D. (2022). Entrepreneurship education and family support: The determinants that appear entrepreneurship interest for students. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, *1*(2), 26–30.

El-Yunusi, M. Y. M., Firmansyah, B., Dena, S., & Muiz, A. (2024). Penerapan Materi Pengajaran PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, *12*(1), 8–15.

El-Yunusi, M. Y. M., & Muta'alli, A. (2023). Keterlibatan Guru PAI dan Orang Tua Murid dalam Membentuk Perilaku Siswa Studi Kasus MTS Darut Tauhid Kenjeran Surabaya. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *6*(10), 1357–1370.

El-Yunusi, M. Y. M., Safiani, A. M., & Mahbubah, S. M. (2023a). Peran Filsafat Pendidikan Islam dalam Mengembangkan Potensi Individu Masyarakat Berbasis Rohani. *TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, *5*(3), 988–1001.

El-Yunusi, M. Y. M., Sajidah, S., & Mubarok, H. (2023b). Konsep Filsafat Pada Pengembangan Karakter Remaja Muslim di Era Dunia dengan Gender "4P." *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, *11*(2), 15–21.

Fadhilah, S. N., & Irsyadiah, N. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Belajar di SMKN 5 Jakarta Timur. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *5*(1), 25–29.

Fadilah, E. N., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Upt Sd Negeri 228 Gresik. *Jurnal Kajian Agama Islam*, *8*(4).

Fitriyah, E. I., & Darmawan, D. (2024). The Influence of Mental Health, Study Habits and Achievement Motivation on Students' Success at MTsN 4 Surabaya. *Educan: Jurnal Pendidikan Islam*, *8*(1), 154–166.

Hamalik, H. O. (2019). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.

Hamdiyah, R., & Darmawan, D. (2024). The Influence of Study Habits and Self-Regulation on Learning Achievement of MTs Al-Ikhwan Gresik Students. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(3), 1799–1811.

Hamdiyah, R., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Regulasi Diri dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Al-Ikhwan Gresik. *Journal on Education*, *6*(4), 21190–21210.

Hariyadi, A., Jenuri, J., Darmawan, D., Suwarma, D. M., & Pramono, S. A. (2023). Building of the Pancasila Character with Religious Harmony in the Globalization Era. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *15*(2), 2126–2133.

I, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.

Ilmawan, C. T., Nurafini, F., El-Yunusi, M. Y., Safira, M. E., Rodiyah, S. K., Retnowati, E., & Munir, M. (2023). Penyusunan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKS Mandiri Kraksaan Probolinggo. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, *2*(3), 186–194.

Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, *6*(3), 16220–16233.

Ismaya, B., Sutrisno, S., Darmawan, D., Jahroni, J., & Kholis, N. (2023). Strategy for Leadership: How Principals of Successful Schools Improve Education Quality. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *7*(1), 247–259.

Jannah, M., & Masnawati, E. (2024). Penerapan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, *2*(4), 173–183.

Johnson, E. (2013). *Contextual Teaching & Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar – Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. M. I. C, Bandung.

Kalsum, U., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Efektifitas Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Anak. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, *6*(1), 373–379.

Khaerunnisa, D. A., Mulyani, H., & Mulyadi, A. (2023). Studi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri Kabupaten Majalengka Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, *2*(1), 17–26.

Khairani, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Aswaja Pressindo, Yogyakarta.

Khairunnisa, A., & Kurniatin, N. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Belajar Remaja Pada Kejar Paket B di Pkbm Mutiara Bangsa Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, *5*(1), 115–168.

Laili, N., Darmawan., D., & Yunusi, M. Y. M. E. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Dukungan Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa SMP Buana Waru Sidoarjo. *Khazanah Pendidikan*, *18*(2), 260–271.

Laili, N., & Darmawan, D. (2024). Investigating The Impact of Educational Media and Teaching Methods on Student Interest at SMP Buana Waru Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, *6*(2), 456–471.

Latif, A., Darmawan, D., & Yunusi, M. Y. M. El. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, *23*(2), 290–299.

Majid, A. B. A., Shofiyah, R., Masnawati, E., Masfufah, M., & Safira, M. E. (2023). The Society's Response to The Intentions of Studying The Islamic Religious Education Program. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, *4*(3), 7–12.

Manurung, R. A., Sihombing., L. N., & Pasaribu, E. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 091522 Marubun. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK*, *4*(6), 1602–1611.

Masfufah, & Masnawati, E. (2023). Family Support and Early Childhood Education: A Qualitative Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, *3*(2), 32–37.

Masnawati, E. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *IEMJ: Islamic Education Management Journal*, *4*(2), 45–54.

Masnawati, E., Aliyah, N. D., Djazilan, M. S., Darmawan, D., & Kurniawan, Y. (2022). Dynamics of Intellectual and Creative Development in Elementary School Children: The Roles of Environment, Parents, Teachers, and Learning Media. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, *1*(1), 33–37.

Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pemberian Tugas, Interaksi Sosial, dan Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Darul Ulum Tandes Surabaya. *Jurnal Tarbawi*, *14*(1), 39–52.

Masnawati, E., Kurniawan, Y., Djazilan, M. S., Hariani, M., & Darmawan, D. (2023). Optimalisasi Kinerja Akademik Melalui Efikasi Diri, Motivasi Akademik dan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, *3*(11), 463–471.

Mudzakkir, M., Yunusi, M. Y. M. El, & Darmawan, D. (2024). Hubungan Gaya Mengajar, Motivasi Belajar, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Kutisari I/268 Surabaya. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *5*(1), 125–139.

Mulyawati, Y., & Christine, C. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda*, *2*(1), 21–25.

Murtafiah. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Pola Asuh Orang tua, dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Parepare. *Saintifik*, *2*(2), 86–100.

Nabilah, F., & Masnawati, E. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengatasi Degradasi Moral. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, *2*(4), 206–215.

Nasution, D. L. (2023). *Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa di SMA PAB 4 Sampali*. Bachelor Thesis, Universitas Medan Area.

Nengseh, Y., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Motivasi Belajar, Efikasi Diri Dan Penggunaan Media Sosial Sebagai Penggerak Mandiri Belajar Akademik Siswa Upt Sd Negeri 313 Gresik. *Jurnal Kajian Agama Islam*, *8*(3), 65–74.

Noviyanti, D. V, El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Bimbingan Belajar, Regulasi Emosi, dan Metode Pemberian Tugas Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Di Sma Khairunnas Gunung Anyar Surabaya. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, *7*(2), 3717–3729.

Nur, A. H., & Karismatika, I. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2017–2018. *SUCCESS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Pendidikan*, *1*(1), 1–9.

Pasaribu, M. S. M. (2022). *Pengaruh Perilaku Prososial dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi*. Universitas Medan Area.

Permana, G., & Purnama, H. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Kelengkapan Sarana Terhadap Intensitas Belajar PAI di MAN Kota Sukabumi. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, *6*(4), 2273.

Pramudya, G., & Mardikaningsih, R. (2021). Peningkatan Kinerja Guru melalui Motivasi Diri, Konsep Diri dan Efikasi Diri (Studi Pada SMAN 1 Gondang Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (NALA*, *1*(1), 9–22.

Prasetyo, D., Ikhwanuddin, I., El-Yunusi, M. Y. M., Priambodo, S., Darmawan, D., Djaelani, M., & Triono, B. (2024). Pengenalan Karakter Walisongo dengan Metode Mind Mapping pada Anak Remaja. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, *2*(2), 46–56.

Puspitaningtyas, A. R. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah 1 Panji Situbondo Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, *4*(2), 61–70.

Putra, F. P., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran, Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa MI Roudlotul Mustashlihin Masangankulon Sukodono Sidoarjo. *Journal on Education*, *6*(4), 18323–18337.

Putri, Y. S., Pratiwi., I. A., & Ismaya, E. A. (2020). Peran Pola Asuh dalam Pembentukan Minat Belajar Anak di Desa Medini. *Jurnal Muara Pendidikan*, *5*(2), 697–704.

Rafiuddin, A., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial Siswa Dengan Guru, Teman Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MA Miftahut Thullab Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, *23*(2), 146–167.

Rahayu, S., Wijaya, I., & Menrisal. (2024). Hubungan Peranan Orang Tua/Wali Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Riset Edukasi, Vokasi, Inovasi, Dan Sosial*, *1*(1), 25–33.

Rahmawati, R. (2023). *Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas X dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Tenggarong*. Bachelor Thesis, Universitas Islam Negeri Samarinda.

Rizal, M. I., & Darmawan, D. (2024). Digital Literacy And Utilization Of Learning Media: Their Contribution To Academic Achievement In Intensif Taruna Pembangunan High

School. *Surabaya Jurnal Inovasi Pendidikan*, *7*(3), 22–30.

Sabilla, M., Fitria., L., & Sefriani, R. (2021). Kontribusi Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMK N 9 Padang. *Jurnal PTI (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universita Putra Indonesia "Yptk" Padang*, *8*(2), 82–86.

Safitri, S. M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Dukungan Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Minat Belajar Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, *14*(1), 77–90.

Santrock, J. W. (2012). *Psikologi Pendidikan Edisi 13, Buku 1*. Salemba Humanika, Jakarta.

Sari, Y., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Efektifitas Peran Guru Dalam Membantu Proses Eksplorasi Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 22 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, *6*(11), 8–13.

Siswanto, S., & Rosa, L. (2022). Pengaruh Teman Sebaya, Minat Belajar, dan Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, *19*(1), 61–73.

Sitanggang, M. H. (2021). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2020/2021*. Bachelor Thesis, Universitas Negeri Medan.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.

Sumsunuwiyati. (2012). *Psikologi Perkembangan*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Tampubolon, D. P. (1993). *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*. Angkasa Group, Bandung.

Tarigan, N. A. B., Sitepu., E., & Purba, L. (2022). Persepsi Siswa tentang Pola Asuh Orang Tua dan Kemampuan Pendekatan Personal Guru PAK serta Hubungannya dengan Minat Belajar PAK Siswa. *Indonesian Journal of Christian Education and Theology*, *1*(1), 28–34.

Umar, H., & Masnawati, E. (2024). Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Identitas Remaja. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, *3*(2), 191–204.

Umroh, U., & Darmawan, D. (2024). The Dynamics of School Environment and the Impact of Parental Attention on the Academic Achievement of Students at SMA Negeri 1 Ketapang Sampang. *FONDATIA*, *8*(1), 77–87.

Wasi'ah, N., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Pendampingan Orang Tua dalam Penggunaan Teknologi Digital Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, *6*(11), 71–75.

Wijono, H. A., Nafiah., U., & Lailiyah, N. (2021). Pola Asuh Orang Tua Perspektif Pendidikan Islam. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan*, *1*(2), 155–174.

Ya'lu, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Konsep Diri, Dukungan Sosial, dan Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Madrasah Diniyah Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya. *TEACHING AND LEARNING JOURNAL OF MANDALIKA (TEACHER)*, *5*(1), 258–270.

Zhou, X., & Bowers, A. (2020). A typology of parental involvement in student experience. *The High School Journal*, *103*(2), 99–132.